

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR
SHARE (TPS)* DI KELAS IV SDN 147 ROBURAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh :

ADELINA NASUTION

NIM : 18129001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

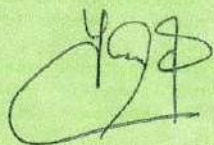
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR
SHARE (TPS)* DI KELAS IV SDN 147 ROBURAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nama : Adelina Nasution
NIM/BP : 18129001/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

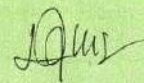
Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



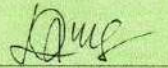
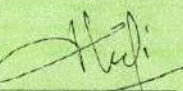
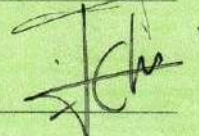
Dra. Farida S, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas 147 Roburan Kabupaten
Mandailing Natal
Nama : Adelina Nasution
NIM/BP : 18129001/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Muhammdi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adeline Nasution
NIM/BP : 18129001/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Pair Share (TPS)* di Kelas 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan,



Adeline Nasution
NIM: 18129001

ABSTRAK

Adelina Nasution, 2022 :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran terpusat pada guru, dimana guru terlihat kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran terlihat guru lebih banyak ceramah sehingga siswa kurang terlihat aktif, dan masih adanya peserta didik yang ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya dan tidak berani menjawab pertanyaan dari guru, dan masih belum terlihat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi atau kerja kelompok sehingga tidak terlihat kerja sama antara siswa yang satu dan siswa lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal yang meliputi; a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah 16 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 80,55% (B) dan siklus II 88,88% (B), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 82,5% (B) dan siklus II 95 % (A), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 77,5% (C), dan siklus II 90 % (A), Penilaian terhadap peserta didikdalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 77,4 (C) dan siklus II dengan rata-rata 89,9 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd Ketua Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
8. Ibu Chairunnisya, S.Pd selaku kepala SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Robinah, S.Pd selaku guru kelas IV 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal beserta guru lainnya yang telah meluangkan waktu,membimbing dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasehat. Terutama kepada ayah saya yang telah mendidik saya sehingga bisa meluluskan kuliah saya dan merupakan salah satu alasan saya berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana karna merupakan keinginan beliau sebelum berpulang .Ayah (Bapak Alm.Marwan Syukron S.E),

Umak (Ibu Misrah S.Pd), Abang satu-satunya (Fahmi Idris), Adik (Laili Mardiah dan Marwah Zul Kaidah) serta keluarga lainnya.

11. Teman-teman mahasiswa 18 BKT 08 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Dan teman-teman saya yang dari Sumatera Utara yang sama-sama berjuang di PGSD dan selalu siap membantu baik dalam keadaan susah maupun senang (Annisa Amelia Tanjung ,Ayu Wulandari Dalimunte ,Donna Adelina,Faridatul Hidayah Nasution ,Fadhilah Muthomainnah Chaniago, Muniroh Siregar ,Winda Amelia Siregar)

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang , Juni 2022

Peneliti,



Adelina Nasution

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2. Pembelajaran Tematik Terpadu di SD	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	17
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	18
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	19
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	19

b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
c. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
4. Hakekat Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
5. Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i>	23
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i>	23
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i>	24
c. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i>	26
d. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	28
B. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu dan Lama Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
a. Pendekatan Penelitian	34
b. Jenis Penelitian	35
c. Alur Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	38
1. Perencanaan	38
2. Pelaksanaan	40

3. Pengamatan	40
4. Refleksi	41
D. Data dan Sumber Data	42
1. Data Penelitian	42
2. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
a. Observasi	43
b. Tes	44
c. Non Tes	45
2. Instrumen Pengumpulan Data	46
a. Lembar Observasi.....	46
b. Lembar Tes	46
c. Lembar Non Tes.....	47
F. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Siklus I	51
a. Siklis I Pertemuan I	52
1) Perencanaan	52
2) Pelaksanaan	57
3) Pengamatan	62
4) Refleksi	75
b. Siklus I Pertemuan II	84
1) Perencanaan	84
2) Pelaksanaan	89
3) Pengamatan	94
4) Refleksi	107
2. Siklus II	114
a. Perencanaan	115

b. Pelaksanaan	119
c. Pengamatan	125
d. Refleksi	137
B. Pembahasan	143
1. Siklus I	143
a. Perencanaan	143
b. Pelaksanaan	149
2. Siklus II	152
a. Perencanaan	152
b. Pelaksanaan	153
c. Hasil Belajar.....	154

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	157
B. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Penilaian Tengah Semester 1	6
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	219
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	223
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	227
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	208
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	210
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I Siklus I Pertemuan I	212
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II Siklus I Pertemuan I	214
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III Siklus I Pertemuan I	216
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	217
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	218
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	279
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	283
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	287
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	268
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	270
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I Siklus I Pertemuan II	272
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II Siklus I Pertemuan II	274
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III Siklus I Pertemuan II	276
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	277
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	278
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus II	339
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	343
Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	347
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus II	328
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus II	330

Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I Siklus II	334
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II Siklus II	336
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III Siklus II	337
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	338
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus II.....	336
Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	351
Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I(Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus I.....	352
Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus I.....	353
Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	354
Tabel Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	355

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	32
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	37
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil wawancara observasi	163
A. Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 2. Pemetaan KD	164
Lampiran 3 . RPP	165
Lampiran 4. Materi Pembelajaran.....	173
Lampiran 5. Media Pembelajaran	186
Lampiran 6. LKPD	187
Lampiran 7 . Kunci Jawaban LKPD	193
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal	196
Lampiran 9. Soal Evaluasi	199
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	201
Lampiran 11. Penilaian	202
Lampiran 12. Hasil Penilaian Sikap	208
Lampiran 13. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	210
Lampiran 14. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I	212
Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II	214
Lampiran 16. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III	216
Lampiran 17. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	217
Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan.....	218
Lampiran 19. Hasil Pengamatan RPP	219
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	223
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	227
B. Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 22. Pemetaan KD	231
Lampiran 23. RPP	232
Lampiran 24. Materi Pembelajaran.....	241
Lampiran 25. Media Pembelajaran	249

Lampiran 26. LKPD	250
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD	256
Lampiran 28. Kisi-Kisi Soal	258
Lampiran 29. Soal Evaluasi	265
Lampiran 30. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	267
Lampiran 31. Hasil Penilaian Sikap	268
Lampiran 32. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	270
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I	272
Lampiran 34. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II	274
Lampiran 35. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III	276
Lampiran 36. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	277
Lampiran 37. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan	278
Lampiran 38. Hasil Pengamatan RPP	279
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	283
Lampiran 40. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	287

C. Siklus II

Lampiran 41. Pemetaan KD	291
Lampiran 42. RPP	292
Lampiran 43. Materi Pembelajaran.....	301
Lampiran 44. Media Pembelajaran	308
Lampiran 45. LKPD	309
Lampiran 46. Kunci Jawaban LKPD	315
Lampiran 47. Kisi-Kisi Soal	318
Lampiran 48. Soal Evaluasi	325
Lampiran 49. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	327
Lampiran 50. Hasil Penilaian Sikap	328
Lampiran 51. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	330
Lampiran 52. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian I	332
Lampiran 53. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian II	334

Lampiran 54. Hasil Penilaian Keterampilan Bagian III	336
Lampiran 55. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	337
Lampiran 56. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan	338
Lampiran 57. Hasil Pengamatan RPP	339
Lampiran 58. Hasil Pengamatan Aspek Guru	343
Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	347
Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	351
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	352
Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II..	353
Lampiran 63. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II.....	354
Lampiran 64. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & Pertemuan II) dan Siklus II...	355
Lampiran 65. Dokumentasi Foto	356

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru serta saling bertukar informasi yang bersifat mendidik sehingga adanya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang diajarkan guru harus dapat memberikan pengalaman langsung agar siswa dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang menuntut siswa harus belajar aktif dan diharapkan dapat membentuk manusia yang berakhlak, berkarakter, dan inovatif.

Desyandri (2019) mengemukakan bahwa pada kurikulum 2013 pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajarannya yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pembelajaran atau pun antar mata pelajaran. Di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu diberlakukan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah melainkan memadukan berbagai mata pelajaran dan menghubungkannya melalui satu tema dan diarahkan agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk menemukan sendiri informasi yang dipelajari di kelas. Pada proses

pembelajaran tematik terpadu guru perlu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan kurikulum Ini sejalan dengan pendapat (Agasi, Desyandri dan Farida, 2018) pembelajaran tematik terpadu di katakatakan memberikan pengalaman bermakna karena pembelajaran tematik terpadu akan membuat peserta didik dapat memahami materi atau konsep yang sedang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan mengkaitkannya dengan materi atau konsep lain yang mereka pahami .

Kreativitas seorang guru pada pembelajaran tematik terpadu sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Maka dari itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki kesempatan untuk mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, dengan cara memilih dan memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian (penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan) sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. Analisis yang dilakukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran semuanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik dari segi situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik .

Guru pada pembelajaran tematik terpadu juga dituntut memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, dan menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik . Kemampuan dari guru ini

berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik .

Tercapai atau tidaknya kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik ,Menurut Safitri dan Sukma (2020) hasil belajar dapat di jadikan tolak ukur dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.. Hasil belajar yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah hasil belajar yang sangat optimal dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Sudjana (2016) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik itu berarti guru telah mampu dan berhasil dalam proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan rencana yang matang dari seorang guru.

Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran di kelas .Kesalahan guru dalam memilih model pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang di peroleh peserta didik guru dapat memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajran merupakan suatu rancangan atau pola yang khusus untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran di kelas (Ngalimun 2012).

Model pembelajaran yang dapat dipilih guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif learning di dalam pembelajaran.dengan menggunakan model pembelajaran cooperative peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran ,karna guru dapat menyampaikan

salah satu materi dengan menggunakan satu pertanyaan atau satu konsep pembelajaran dimana siswa di suruh berdiskusi dengan teman sekelompoknya sehingga peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dan memahami materi yang dipelajari dan berani maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi tersebut.

Namun, pada kenyataannya dilapangan yang didasari pada hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 dan 18 oktober 2021, di kelas IV di SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu. Dimana guru belum terlihat melakukan perencanaan yang kurang matang, terlihat dari pada awal pembelajaran guru langsung saja masuk pada penyampaian materi tanpa ada kegiatan pembuka. Disana juga penulis menemukan permasalahan-permasalahan baik dari pihak guru maupun peserta didik.

Dari aspek peserta didik yaitu 1) Dalam aspek pembelajaran masih rendahnya nilai pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu 2) Masih terdapat peserta didik yang masih ragu dalam mengemukakan pendapatnya 3) kurangnya keberanian peserta didik dalam merespon pertanyaan dari guru menjawab pertanyaan dari guru 4) Dalam kegiatan pembelajaran masih adanya peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti menggambar dan mengobrol. 5) Cara penyampaian yang komunikatif lebih di senangi peserta didik dari pada menjawab secara individual.

Permasalahan dari aspek guru diantaranya adalah 1) Kurang melibatkan saat peserta didik pembelajaran berlangsung terlihat saat guru lebih banyak ceramah sehingga peserta didik kurang antusias dan kurang aktif. 2) Belum terlihat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi atau kerja kelompok dalam proses pembelajaran sehingga tidak terlihat kerja sama antar peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. 3) Guru hanya fokus pada pembelajaran satu arah saja terlihat dari yang diamati oleh peneliti peserta didik tidak aktif dalam menyampaikan pendapatnya hal ini terlihat saat peserta didik diam ketika diberi pertanyaan oleh guru serta peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. 4) Guru belum menggunakan metode atau model pembelajaran yang mengondisikan peserta didik untuk aktif memberikan pendapat serta tampil di depan kelas .

Selain itu juga menemukan masalah dalam aspek RPP diantaranya : 1) RPP yang digunakan hanya mengacu pada buku guru 2) Guru belum merancang tujuan RPP yang sesuai dengan materi dan media pembelajaran dan belum sesuai dengan tujuan ABCD (audience), (behaviore), (condition), (degree).

Dari permasalahan yang dipaparkan tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik masih rendah , hal ini terlihat dengan masih banyaknya peserta didik di bawah kriteria belajar minimal (KBM). Untuk melihat hasil belajar peserta didik dapat terlihat dari tabel hasil Ujian Tengah Semester peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2021/
2022 kelas VI SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal**

No	Nama	IP A	B.I	PKN	IPS	MTK	JML	RR	KBM	Nilai Ketuntasan	
										Tuntas	Tidak Tuntas
1	AH	75	77	76	75	75	378	75,6	75	√	
2	AF	71	69	75	74	70	359	71,8	75	√	
3	AG	75	73	70	75	76	369	73,8	75		√
4	AP	75	74	75	77	74	375	75	75	√	
5	HG	74	73	74	73	74	368	73,6	75		√
6	IM	75	77	73	75	72	372	74,4	75		√
7	MAY	75	72	69	71	71	358	71,6	75		√
8	MAL	76	76	75	74	74	375	75	75	√	
9	MAU	74	75	75	78	74	375	75,2	75	√	
10	MAI	72	75	75	76	70	368	73,6	75		√
11	MLH	75	79	76	75	71	376	75,2	75	√	
12	NH	76	72	74	75	74	371	74,2	75		√
13	NM	70	69	67	75	77	358	71,6	75		√
14	NS	82	70	69	74	80	375	75	75	√	
15	PN	70	74	70	73	77	363	72,6	75		√
16	YR	73	75	73	76	71	368	73,6	75		√

**Sumber : Data sekunder SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing
Natal Tahun Ajaran 2021/2022**

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester I peserta didik kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal . Data yang diperoleh menunjukkan perolehan nilai peserta didik masih di bawah kriteria belajar minimal (KBM). Dimana jumlah peserta didik yang mencapai KBM 75 sebanyak 7 peserta didik dengan persentase ketuntasan 43,75 dari jumlah keseluruhan 16 peserta didik, sedangkan 9 peserta didik dengan persentase ketuntasan 56,25 % dari jumlah keseluruhan belum dapat mencapai KBM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat Salah satu cara

yang tepat ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. salah satu model yang dapat digunakan guru adalah Model Kooperatif dengan *Type Think Pair Share* karena pada kegiatan pembelajaran *Type Think Pair Share* memiliki tiga tahap kegiatan dalam pengaplikasiannya.

Sejalan dengan pendapat (Taufik dan Muhammadi 2011). Model pembelajaran *Type Think Pair Share* merupakan pembelajaran (berpikir, berpasangan, berbagi) suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi di kelas dan memotivasi peserta didik aktif untuk mempersiapkan diri bersama kelompoknya dalam memahami setiap materi pembelajaran di kelas.

Selanjutnya Frank Layman dalam Riffa dkk (2018) mengemukakan Model *Think Pair Share (TPS)* adalah salah satu model yang memiliki cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dimana prosedur yang digunakan dapat memberikan lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu antar peserta didik. Dengan menggunakan model ini, diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam metode ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat. Selebihnya peserta didik sendiri yang berpikir tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun dialami sendiri oleh peserta didik.

Dengan belajar kelompok peserta didik dapat bertukar pikiran, mendiskusikan materi pelajaran untuk menemukan konsep serta memecahkan masalah dengan

pasangannya dengan adanya kegiatan diskusi ini diharapkan wawasan siswa dapat berkembang secara optimal .

Adapun kelebihan dari Model Kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* menurut Kurniasih dan Sani (2015) adalah sebagai berikut: 1) memberikan kesempatan yang lebih kepada peserta didik untuk berpikir, menjawab dan saling membantu antar sesamanya, 2) dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, 3) kemudahan bagi peserta didik untuk berinteraksi, 4) lebih mudah dalam pembentukan kelompok, 5) antar peserta didik dapat saling berbagi, 6) meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk berpartisipasi di kelas, 7) dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab serta bekerjasama dalam kelompok, 8) pemecahan masalah dapat dilakukan secara langsung, dan peserta didik dapat memahami suatu materi secara berkelompok, 9) meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik, 10) meningkatkan keaktifan peserta didik.

Kemudian Menurut Shoimin (2014) proses pembelajaran menggunakan Model Kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* dapat memberikan keterampilan social pada siswa diantaranya: 1) keterampilan bertanya dan menyampaikan pendapat 2) keterampilan mengerjakan tugas dengan teman kelompok 3) keterampilan menjadi pendengar yang baik dalam hal mendengarkan penjelasan dari guru dan pada saat kelompok lain persentasi. Dari kelebihan-kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* ini, maka tak sedikit orang yang tertarik untuk melakukan penelitian

menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* dalam dunia pendidikan.

Diantara penelitian tersebut dilakukan oleh Handayani (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* terhadap hasil belajar pkn peserta didik di kelas IV MI terpadu ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Reinita dan Delsa (2017) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal?

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Model Cooperative*

Learning Tipe Think Pair Share (TPS) di kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di kelas SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal .

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VI SDN 147 Roburan Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain

1. Bagi peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan peserta didik, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*. Di samping itu, penelitian ini juga sebagai media untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

2. Bagi guru

Menjadi bahan informasi dan masukan pengetahuan serta pengalaman praktis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* khususnya guru kelas IV yang mengajar konsep pembelajaran tematik terpadu.